

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* di Indonesia yang berlangsung sejak tahun 2020 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap seluruh perusahaan di berbagai sektor, salah satunya sektor kehutanan. Pandemi ini berdampak pada permintaan terhadap produk-produk hasil hutan dari berbagai perusahaan sektor kehutanan di Indonesia. Kemampuan dan strategi perusahaan dalam menghadapi kondisi selama masa pandemi *Covid-19* akan menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat atau justru menurun. Keberhasilan strategi perusahaan dalam menghadapi pandemi *Covid-19* dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis terhadap perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Menurut Hery (2018), analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian serta pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan, maka akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menilai keadaan perusahaan saat ini serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa mendatang. Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui halaman website *perhutani.co.id*, Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang bergerak di sektor kehutanan, memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola sumberdaya hutan negara di pulau Jawa dan Madura. Perhutani membagi unit organisasinya ke dalam 2 divisi, diantaranya Divisi Bisnis dan Divisi Regional. Divisi Regional terbagi menjadi tiga yaitu Divisi Regional Jawa Barat & Banten, Divisi Regional Jawa Tengah dan Divisi Regional Jawa Timur.

Divisi Regional Jawa Timur merupakan salah satu unit kerja dari Perum Perhutani yang mengelola hutan di Provinsi Jawa Timur. Dampak pandemi *Covid-19* tentu dialami oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur pada awal tahun 2020, beberapa bulan saat *Covid-19* masuk ke Indonesia. Meskipun di tahun 2020 sempat diadakan pembatasan aktivitas operasi terhadap perusahaan dan terjadi penurunan penjualan, jika dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (pada Lampiran 3) ternyata di tahun 2020 perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp949.180.753.837. Laba tersebut meningkat dibandingkan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp227.908.042.815. Namun, kenaikan laba tersebut tidak bertahan sampai dengan tahun 2021. Di tahun 2021 laba bersih perusahaan menurun menjadi sebesar Rp306.350.849.309 dibandingkan tahun 2020. Dilihat dari indikator tersebut yaitu kenaikan maupun penurunan laba bersih yang dialami oleh perusahaan pada tahun 2020 dan tahun 2021 tentunya perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.





Analisis diperlukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Selain itu, hasil dari analisis ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 dengan menggunakan metode analisis tren.
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 dengan menggunakan metode rasio keuangan.

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan isi dari Laporan Tugas Akhir ini, adapun manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Laporan tugas akhir ini merupakan penerapan ilmu akuntansi tentang analisis laporan keuangan yang diperoleh selama kuliah dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan sehingga dapat diterapkan pada dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan  
Laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan bahan evaluasi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk masa mendatang agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi Pembaca  
Laporan tugas akhir diharapkan dapat sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi.

